

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang, Teknologi Informasi sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi publik yang efektif, efisien, dan transparan, oleh karena itu pemerintah harus dapat meningkatkan kemampuan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga Pemenuhan terhadap proses pelayanan publik terealisasi dengan baik (Bouty dkk., 2019).

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat pada lingkungan pemerintahan daerah dapat diterapkan melalui penerapan Sistem pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau lebih umum dikenal sebagai *E-Government* dan telah didukung dengan adanya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. SPBE merupakan implementasi serangkaian proses bisnis dalam pemanfaatan TIK yang memungkinkan peningkatan pada aspek kelancaran pada sektor pemerintahan dengan efisien dan rendah biaya, dengan melakukan peningkatan pelayanan masyarakat seperti penyediaan sarana publik sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat mendapatkan informasi dan menciptakan pemerintahan yang baik (Pratiwi dkk., 2020). SPBE sendiri ditujukan untuk mewujudkan sebuah tata kelola pada pemerintahan dan menjadikan pemerintahan yang bersih, transparan, efektif, dan juga akuntabel. SPBE juga berguna untuk meningkatkan pelayanan publik yang terpercaya dan berkualitas, meningkatkan kolaborasi instansi pemerintah yang satu dengan yang lainnya dalam melaksanakan tugas-tugasnya untuk mencapai tujuan bersama, serta untuk meminimalisir penyalahgunaan kewenangan dalam bentuk apapun dengan menerapkan sistem pengawasan (Bouty dkk., 2019).

Arsitektur SPBE merupakan sebuah panduan yang memuat integrasi proses bisnis, data, dan informasi, infrastruktur SPBE, aplikasi, keamanan, dan layanan SPBE yang dilakukan pada tingkat nasional, instansi pusat, dan pemerintah daerah (Pemda) yang salah satu daerah yang menerapkannya yaitu Pemerintah Kabupaten Kuningan. Adapun Arsitektur domain yang ada pada Arsitektur SPBE itu sendiri adalah Arsitektur Bisnis, Data, Layanan, Infrastruktur, Aplikasi, dan Kemanan. Pada penelitian ini akan merancang arsitektur pada domain data yang tentunya harus menggunakan data pendukung seperti salah satunya yaitu melakukan analisis sentimen. Menurut jurnal (Luqyana dkk., 2018)

Analisis Sentimen adalah salah satu cabang ilmu dari *text mining*, *natural language program*, dan *artificial intelegence* yang dilakukan oleh analisis sentimen untuk mengekstrak, memahami, dan mengolah data secara otomatis sehingga informasi yang dihasilkan dari proses tersebut dapat bermanfaat (Akbari dkk., 2012), sedangkan Data Crawling adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan data-data yang diinginkan melalui sebuah *tools* yang dinamakan *web crawler* pada media sosial twitter Pemerintah Kabupaten Kuningan.

Indonesia pada tahun 2020 yang mempunyai Poin EDGI 0.6612 mengalami peningkatan peringkat sebesar 19 yang pada tahun 2018 mempunyai peringkat 107 meningkat ke peringkat 88 dari 193 negara yang terdaftar pada *United Nations* atau Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), hal itu juga menjadikan Indonesia berada di urutan ke 6 dari 9 Negara yang tergabung dalam ASEAN sekaligus membuat Indonesia masuk ke dalam 100 besar peringkat dunia dengan *Group High E-Government Development Index (HEDGI)* yang mempunyai rentang poin dari 0.50 sampai 0.75. Dengan poin EDGI yang dimiliki, Indonesia masih tertinggal jika dibandingkan negara ASEAN lainnya. Dengan adanya fakta tersebut, pemerintah indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 yang membahas tentang pelaksanaan SPBE yang merupakan bentuk dari sistem *E-Government* yang selama ini diterapkan (Taqiya dkk., 2020), langkah tersebut diyakini menjadikan Indonesia mengalami Kenaikan Peringkat menjadi lebih baik. Berikut tabel nilai indeks SPBE:

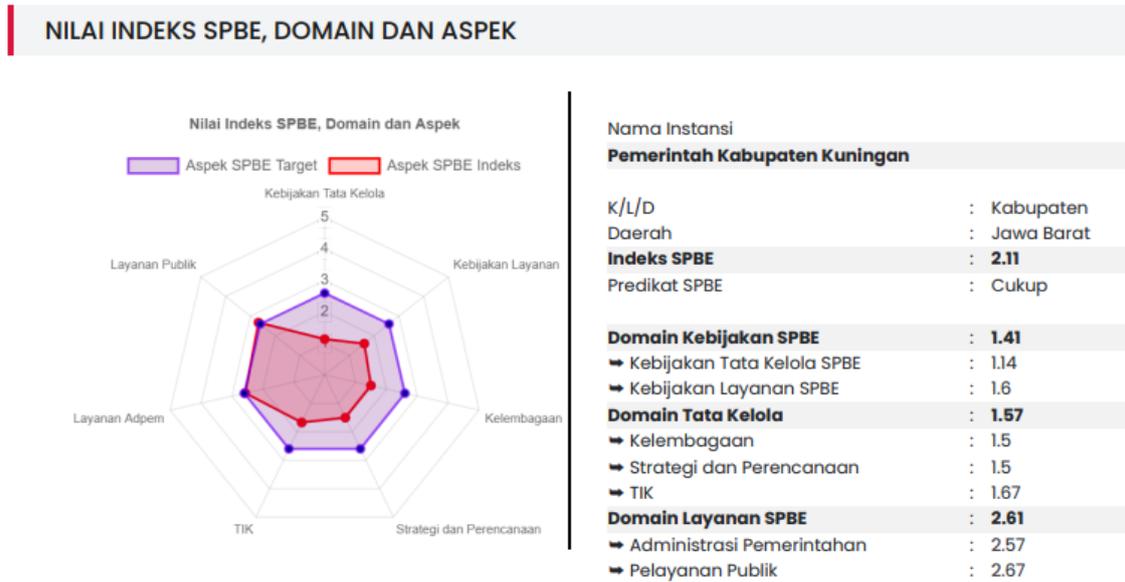
Tabel I. 1 Indeks SPBE

No.	Nilai Indeks	Predikat
1	4,2 – 5,0	Memuaskan
2	3,5 - < 4,2	Sangat Baik
3	2,6 - < 3,5	Baik
4	1,8 - < 2,6	Cukup
5	<1,8	Kurang

Sumber : (Indonesia P. R., 2018)

Berdasarkan *website* SPBE (*spbe.go.id*), Pemerintah Kabupaten Kuningan sebagai salah satu kabupaten yang menerapkan SPBE di Indonesia memperoleh nilai indeks SPBE sebesar 2,11, yang mana jika dilihat pada tabel 1 Nilai Indeks SPBE, nilai tersebut termasuk ke dalam rentang 1,8 - < 2,6 yang berarti pemerintah kabupaten Kuningan

memperoleh predikat cukup, jika dirincikan aspek yang sudah mencapai SPBE target yaitu pada layanan publik dan layanan adpem, sementara untuk kebijakan layanan, kelembagaan, strategi dan perencanaan, dan TIK masih dibawah aspek target. Oleh karena itu masih relevan dilakukan perancangan *Enterprise Architecture* pada domain data sebagai salah satu domain pada Arsitektur SPBE yang ada di Pemerintahan Kabupaten Kuningan agar bisa mengalami kenaikan indeks menjadi Baik dengan Nilai Indeks di antara 2,6 - < 3,5.



Gambar I. 1 Nilai Indeks SPBE Kabupaten Kuningan

Banyak Domain yang dikelola pada SPBE salah satunya adalah Domain Data, dimana pengintegrasian data pada penyelenggaraan pemerintahan telah didukung oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia, dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang selanjutnya didukung oleh peraturan pemerintah diharapkan memudahkan pembuatan, pengelolaan, dan pengaksesan data pada penyelenggaraan pemerintahan. Masalah yang dimiliki domain data saat ini adalah belum dimilikinya suatu arsitektur enterprise khususnya untuk domain data yang berperan sebagai salah satu syarat terlaksananya pengolahan data yang baik pada lingkungan pemerintahan Kabupaten Kuningan. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk merancang *Enterprise Architecture* Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang di dalamnya termasuk pemetaan pengintegrasian data di dalam lingkup Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuningan dan manajemen data menggunakan *best practice* TOGAF ADM dengan referensi lain yaitu DAMA DMBOK,

berdasarkan *framework* Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. DAMA DMBOK digunakan untuk membantu dalam perancangan manajemen data, memberikan sebuah pendekatan model tata kelola khususnya pada data, dan secara umum memberikan artefak bagi perusahaan atau suatu organisasi sesuai kebutuhan (Prasetyo dan Surendro, 2013).

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis mendapat rumusan masalah pada penelitian tugas akhir ini yaitu bagaimana gambaran arsitektur pada domain data di dalam lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuningan berdasarkan amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem pemerintahan Berbasis Elektronik dan bagaimana manajemen data untuk SPBE di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Kuningan?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis mendapat tujuan penelitian pada penelitian tugas akhir ini yaitu menghasilkan gambaran model arsitektur pada domain data di dalam lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuningan berdasarkan amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem pemerintahan Berbasis Elektronik dan manajemen untuk SPBE data di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Kuningan.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai rancangan Arsitektur Enterprise Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada domain data. Hal ini dapat bermanfaat bagi pemerintah Kabupaten Kuningan dalam rangka untuk membantu kenaikan indeks SPBE Kabupaten Kuningan menjadi lebih baik.

I.5 Batasan Masalah

Batasan Masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini membahas perancangan Enterprise Arsitektur pada domain data dan manajemen data di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Kuningan dalam rangka penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
2. Ruang lingkup fokus penelitian pada domain data sesuai dengan program prioritas pada RPJMD di dalam lingkungan pemerintahan Kabupaten Kuningan.
3. Dalam Penelitian Enterprise Architecture SPBE pada Domain Data di Lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuningan menggunakan TOGAF sebagai best practice.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Minimal terdapat lebih dari satu metodologi/ metode/ kerangka kerja yang disertakan pada bab ini untuk menyelesaikan permasalahan atau meminimalisir gap antara kondisi eksisting dengan target. Pada akhir bab, analisis pemilihan metodologi/ metode/ kerangka kerja harus dijelaskan untuk menentukan metodologi/ metode/ kerangka kerja yang akan digunakan di penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan metodologi penelitian digunakan untuk menentukan langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi atau data serta melakukan analisis pada data yang telah didapat. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan mengenai prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, sumber data, dan bagaimana data-data tersebut diperoleh yang selanjutnya akan diolah kemudian akan terangkum dalam model konseptual dan sistematika penulisan.

Bab IV Persiapan dan Identifikasi

Pada bab ini berisi tahapan persiapan dan identifikasi. Pada tahap persiapan, menjelaskan tentang pengumpulan kebutuhan data yang diperlukan. Kemudian pada tahap identifikasi menjelaskan gambaran umum objek penelitian yaitu gambaran umum Pemerintahan Kabupaten Kuningan.

Bab V Analisis dan Perancangan

Bab ini disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data tentang Analisa arsitektur data pada Pemerintah Kabupaten Kuningan eksisting dan perancangan arsitektur data dengan best practice kerangka kerja TOGAF ADM dimulai dari Preliminary Phase hingga Technology Architecture Phase dan manajemen data berdasarkan Framework DAMA DMBOK v2.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran perbaikan untuk dapat diimplementasikan di lingkungan yang diteliti dan penelitian selanjutnya.